

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*. Sukardi (2008: 165) menyatakan bahwa penelitian *ex-post facto* merupakan penelitian dimana variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian. Penelitian *ex-post facto* atau penelitian kausal komparatif berarti penelitian dimana peneliti berusaha menentukan penyebab atau alasan, untuk keberadaan perbedaan dalam perilaku atau status dalam kelompok individu.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Sugiyono (2015: 8) metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2013: 27) menyatakan bahwa penelitian dengan pendekatan kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Pengambilan data dilaksanakan di Kota Magelang, yaitu di SMP-SMP yang berada dalam wilayah Kota Magelang. Penelitian ini dilaksanakan di 1) Kampus UNY, 2 SMP se-Kota Magelang dari mulai tahap pengajuan judul, penyusunan proposal, seminar proposal, pengambilan data, dan analisis data. Penelitian ini

dimulai pada Bulan Agustus 2016 sampai dengan Bulan Juni 2017 yang digambarkan pada matrik berikut ini:

Tabel 1. Matrik Rincian Tempat dan Waktu Penelitian

Waktu Kegiatan			Nama Kegiatan	Tempat
Minggu	Bulan	Tahun		
1	Agustus	2016 2017	Terbit SK Pembimbing	FIS UNY
2	Agustus September		Revisi 1	Yogyakarta
3			Bimbingan 2	FIS UNY
4			Revisi 2	Yogyakarta
1			Bimbingan 3	FIS UNY
2	Oktober November		Revisi 3	Yogyakarta
3			Bimbingan 6	FIS UNY
4			Revisi 4	Yogyakarta
1			Bimbingan 7	FIS UNY
2	November Desember		Revisi 5	Yogyakarta
3			Bimbingan 8	FIS UNY
4			Revisi 6	Yogyakarta
1			Bimbingan 9	FIS UNY
2	Desember Januari		Revisi 7	Yogyakarta
3			Bimbingan 10	FIS UNY
4			Revisi 8	Yogyakarta
1			Bimbingan 11	FIS UNY
2	Februari Februari Maret		Revisi 9	Yogyakarta
4			Seminar	FIS UNY
1			Revisi Setelah Seminar	Yogyakarta
2			Mengurus Surat Ijin Penelitian	Komplek Kantor Kabupaten Sleman
3	April Mei Juni	Pengumpulan Data	SMP Se-Kota Magelang	
2		Olah Data	Yogyakarta	
3		Bimbingan Setelah Penelitian	FIS UNY	
2		juli	Ujian Skripsi (Rencana)	FIS UNY

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian dapat diartikan sebagai suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:61). Peneliti kuantitatif melihat hubungan variabel terhadap obyek yang diteliti lebih bersifat sebab akibat (kausal), sehingga dalam penelitiannya ada variabel independen dan dependen. Dari variabel tersebut selanjutnya dicari seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dibedakan menjadi:

1. Variabel Independen

Variabel independen sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas, variabel ini merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2013: 61). Variabel independen dalam penelitian ini adalah supervisi akademik kepala sekolah

2. Variabel Dependen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013: 61). Dalam penelitian ini, variabel dependennya adalah kinerja guru smp di Kota Magelang.

D. Definisi Operasional

1. Supervisi akademik kepala sekolah adalah suatu kegiatan dalam dunia pendidikan berupa pengawasan, pembinaan dan evaluasi terhadap kinerja guru yang menitik beratkan pada permasalahan akademik pembelajaran yang dilakukan oleh pihak atasannya yaitu kepala sekolah. Upaya tersebut dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas kinerja guru dalam kegiatan pembelajaran. Indikasi pelaksanaan supervisi akademik tersebut diuraikan dalam bentuk tugas dan peran kepala sekolah sebagai seorang supervisor.

2. Kinerja guru merupakan suatu unjuk kerja atau performance dari seseorang yang memiliki kualifikasi sebagai tenaga pendidik di satu lembaga pendidikan dimana unjuk kerja tersebut ditujukan untuk menacapai tujuan pendidikan. Unjuk kerja guru tersebut merupakan perwujudan dari berbagai pengetahuan, sikap, dan keterampilannya yang didapat dari berbagai proses yang menjadikannya sebagai seorang guru. Unjuk kerja guru dinilai dalam bentuk penilaian kinerja guru yang terdiri dari empat aspek kompetensi, meliputi aspek pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.

E. Populasi Peneliti

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas :objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013: 80). Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh guru IPS Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kota Magelang baik negeri maupun swasta. Adapun jumlah guru IPS yang dijadikan

populasi adalah sebanyak 60 guru. Mengingat jumlah populasinya kurang dari 100, maka dalam penelitian ini mengambil seluruh populasi, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Daftar Jumlah Guru IPS SMP Kota Magelang dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Daftar Jumlah Guru IPS SMP Kota Magelang

No	Nama Sekolah	Status	Guru IPS
1	SMPN 1 Magelang	N	3
2	SMPN 2 Magelang	N	5
3	SMPN 3 Magelang	N	7
4	SMPN 4 Magelang	N	4
5	SMPN 5 Magelang	N	5
6	SMPN 6 Magelang	N	4
7	SMPN 7 Magelang	N	2
8	SMPN 8 Magelang	N	3
9	SMPN 9 Magelang	N	5
10	SMPN 10 Magelang	N	2
11	SMPN 11 Magelang	N	3
12	SMPN 13 Magelang	S	4
13	SMP Muhammadiyah	S	4
14	SMP Taman Dewasa	S	2
15	SMP Kristen Indonesia	S	2
16	SMP Al-Iman	S	2
17	SMP Tarakanita	S	2
Jumlah		N 44 / S 16	60

Sumber Data Dinas Pendidikan Kota Magelang 2016

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan kuesioner dan dokumentasi.

1. Kuesioner (Angket)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2013: 142). Angket dalam penelitian ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang relevan dengan tujuan penelitian.

Penelitian ini peneliti menggunakan angket, karena dengan metode tersebut peneliti dapat menghemat waktu, tenaga, dan biaya. Atas dasar pertimbangan lain, baik secara praktis dan metodologis maka dalam pengisiannya dilakukan secara langsung oleh responden menggunakan jenis angket langsung dan tertutup. Angket dalam penelitian ini bersifat tertutup agar terdapat kesamaan jawaban masing-masing responden sehingga proses pengolahan datanya lebih mudah.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data dan informasi data alamat dan jumlah guru IPS SMP di masing-masing sekolah.

G. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2013: 148) Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa lembaran kuesioner atau angket. Angket ditujukan untuk memperoleh informasi dari responden dari hal yang

diketuinya melalui sejumlah pertanyaan yang tidak harus bervariasi. Pada angket tersebut responden diminta untuk memberikan respon terhadap pernyataan atau pertanyaan yang ada pada angket dengan cara memilih alternatif jawaban yang telah tersedia.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala *Likert*. Skala *Likert* yang digunakan untuk sekelompok orang tentang suatu kinerja organisasi. Dengan menggunakan Skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel dan dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Skala *Likert* yang digunakan pada penelitian ini adalah skala dalam bentuk *checklist* yang berdimensi lima dengan rentang nilai 1-5 yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Skor modifikasi Skala *Likert* tersebut dapat diasumsikan ke dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Skor Modifikasi Skala *Likert* Bentuk *Checklist*

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5	Sangat Setuju	1
Setuju	4	Setuju	2
Ragu-ragu	3	Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	4
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	5

Sumber: Sugiyono (2013: 134-135)

Angket yang diberikan pada responden mengandung beberapa pertanyaan tentang kinerja guru IPS SMP menurut Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan

pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah yang dinilai oleh guru. Kisi- kisi instrumen pada penelitian ini dapat dilihat dalam, *Lampiran 3*.

H.Uji Coba Instrumen

Sebelum instrumen digunakan untuk mengumpulkan data dari subjek penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen dengan tujuan untuk memperoleh alat ukur yang valid dan reliabel. Uji coba instrumen merupakan cara untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen, yaitu apakah instrumen yang digunakan valid dan reliabel. Sugiyono (2013: 121) mengatakan bahwa valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan, reliabel artinya instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

1. Uji Validitas Instrumen

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Suatu instrumen dikatakan valid apabila jawaban tersebar di semua pilihan jawaban pada angket atau proporsinya sebanding. Pada penelitian ini peneliti menggunakan validitas:

a. Validitas Konstruk

Menurut Sugiyono (2013: 125) untuk menguji validitas konstruk, dapat digunakan pendapat ahli (*experts-judgments*). Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun oleh peneliti. Secara teknis pengujian validitas konstruk dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen yang telah dikonsultasikan dengan dosen pembimbing.

b. Perhitungan Validitas dengan SPSS

Pengujian validitas instrumen menggunakan rumus *product moment* dari Pearson Arikunto (2010: 213) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

X = skor responden untuk tiap item

Y = total skor tiap responden dari seluruh item

$\sum X$ = jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat masing-masing skor X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat masing-masing skor Y

N = jumlah subyek

Sebuah data dapat dikatakan valid, apabila nilai signifikansi $>0,3$ maka data tersebut dapat dikatakan valid begitu juga sebaliknya apabila nilai signifikansi $<0,3$ maka data tersebut dapat dikatakan tidak valid. Untuk interpretasi terhadap koefisien, apabila diperoleh r hitung $>r$ tabel, dapat disimpulkan bahwa butir angket termasuk dalam kategori valid. Dalam penelitian ini butir pernyataan kemudian dianalisis dengan bantuan komputer program SPSS.

Setelah melakukan uji coba instrumen, dengan menggunakan program *SPSS Statistics 16.0 for Windows*, hasil validitas instrumen pada pelaksanaan supervisi

akademik kepala sekolah yaitu jumlah butir awal 21 butir pernyataan. Jumlah butir pernyataan yang gugur ada 4 butir yaitu pada nomor butir 11 dan 24. Jadi jumlah butir pernyataan yang valid ada 19 sedangkan hasil validasi instrument kinerja guru yang berjumlah 33 butir pernyataan dinyatakan gugur 1 butir yaitu pada nomor 20 sehingga jumlah pernyataan yang valid yaitu berjumlah 32 butir pernyataan. Butir pernyataan yang tidak valid telah dihilangkan dan butir pernyataan yang valid menurut peneliti masih cukup mewakili masing-masing indikator sehingga instrumen tersebut layak digunakan. Butir-butir pernyataan yang valid akan digunakan sebagai pengumpul data pada penelitian.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk pada suatu instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena sudah baik. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha, berdasarkan Arikunto (2013: 239) yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = realibilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

1 = bilangan konstan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

σ_t^2 = varian total

Untuk menginterpretasikan koefisien *Alpha* digunakan kategori menurut Arikunto (2013: 319) sebagai berikut:

Tabel 4. Koefisien *Alpha*

Kategori	Keterangan
Antara 0,800 - 1,00	Tinggi
Antara 0,600 - 0,800	Cukup
Antara 0,400 - 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 - 0,400	Rendah
Antara 0,000 - 0,200	Sangat rendah

Sumber: Suharsimi Arikunto (2013: 319)

I. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2010: 147). Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif. Teknik analisis data yang digunakan sebagai berikut:

1. Deskripsi Data

Mendeskripsikan data adalah menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan (Sukardi, 2008: 86). Data variabel pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dan kinerja guru IPS SMP di Kota Magelang yang diperoleh dianalisis dengan pendekatan kuantitatif. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan SPSS 16.00 *for windows*. Analisis

deskripsi data meliputi *mean*, *median*, *modus*, dan standar deviasi. Data tersebut kemudian dibuat dalam tabel distribusi frekuensi yang digambarkan dalam histogram dan *pie chart* untuk setiap variabel penelitian.

Analisis data deskriptif dapat diperoleh dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menghitung *mean*, *median*, *modus* dan *standar deviasi* Penghitungan *mean*, *median*, *modus* dan *standar deviasi* menggunakan program SPSS 16.00 for windows.

b. Tabel distribusi frekuensi

1. Menentukan kelas interval

Menentukan kelas interval dapat menggunakan Rumus Sturges yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K : jumlah kelas interval

n : jumlah data

log : logaritma

2. Menghitung rerata data

Untuk menghitung rerata data menggunakan rumus:

$$\text{Rerata data} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah} + 1}{2}$$

3. Menentukan panjang kelas interval

Menghitung panjang kelas interval menggunakan rumus : Panjang kelas

$$\text{interval} = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

c. Tabel kecenderungan variabel

Kecenderungan masing-masing variabel dilakukan dengan pengkategorian skor yang diperoleh menggunakan *mean ideal* (Mi). Adapun pembuatan daftar distribusi frekuensi dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Membuat interval kelas yang melalui beberapa tahapan, yaitu:
 - 1) Memasukkan skor.
 - 2) Mengurutkan data yang terkecil ke data yang terbesar.
 - 3) Menentukan jangkauan kelas, yaitu data tertinggi dikurangi dengan data terendah.
 - 4) Menentukan panjang kelas interval dengan menggunakan rumus panjang kelas sama dengan data tertinggi dikurangi data terendah kemudian hasilnya dibagi dengan banyaknya kelas.
 - 5) Menentukan banyaknya kelas interval, dengan menggunakan aturan Struges, yaitu = $1 + 3,33 \log n$.
 - 6) Menentukan panjang kelas interval $I = \text{jangkauan (R)} \div \text{perbanyak kelas (K)}$
 - 7) Membuat kolom interval dan kode kategori
 - 8) Menghitung frekuensi dari tiap-tiap kelas, kemudian dihitung persentase dari jumlah frekuensi dengan rumus:

$$\text{Jumlah F} = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

F : frekuensi

N : jumlah responden

b. Menentukan kategorisasi

Menentukan kategorisasi menggunakan rumus statistik dilakukan dengan pengkategorian skor yang diperoleh menggunakan mean ideal (M_i) dan nilai standar deviasi ideal (SD_i). Penentuan kedudukan variabel berdasarkan pengelompokan atas 4 kategori yaitu sebagai berikut:

Kategori sangat tinggi/positif	$= X \geq M_i + 1,5 SD_i$
Kategori tinggi/positif	$= M_i \leq X < M_i + 1,5 SD_i$
Kategori rendah/negatif	$= M_i - 1,5 SD_i \leq X < M_i$
Kategori sangat rendah/negatif	$= X \leq M_i - 1,5 SD_i$

Keterangan :

X : Skor

M_i : Mean

SD_i : Standar Deviasi

Dengan ketentuan sebagai berikut :

M_i : $\frac{1}{2}$ (skor tertinggi+skor terendah)

SD_i : $\frac{1}{6}$ (skor tertinggi-skor terendah)

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) one sample. Dasar pengambilan keputusan dalam penelitian ini adalah bila nilai asymp.sig (2-tailed) diatas level of

signifikan 5%(0,05) maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut berdistribusi normal

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat berbentuk linier atau tidak. Kriteria yang digunakan adalah dengan uji F. Pengujian linearitas menggunakan nilai sig 5%. Kriteria yang digunakan dalam menentukan hubungan linear antar variabel adalah dengan menggunakan harga koefisien signifikansi yang rumusnya:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} = rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = rerata kuadrat residu (Hadi, 2004: 13)

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ berarti hubungan kriterium dengan prediktor adalah hubungan linear. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti hubungan kriterium dengan prediktor adalah hubungan non-linear.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh signifikan antara Pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah terhadap kinerja guru IPS SMP di Kota Magelang. Menurut Sugiyono (2013: 183) rumus korelasi *product moment* dari Pearson, adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : jumlah subjek

$\sum XY$: produk dari X dan Y

$\sum X$: jumlah X

$\sum Y$: jumlah Y

$\sum X^2$: jumlah kuadrat dari nilai X

$\sum Y^2$: jumlah kuadrat dari nilai Y

Setelah ditemukan harga r_{xy} kemudian dilakukan uji signifikansi. Uji signifikansi korelasi *product moment* secara praktik yaitu dengan langsung dikonsultasikan pada tabel *r product moment* (Sugiyono, 2013: 185). Harga r_{xy} dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} *product moment* dengan taraf signifikansi 5%. Jika harga $r_{hitung} \geq$ harga r_{tabel} , maka hipotesis diterima atau sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka hipotesis ditolak.

Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, yaitu dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Koefisien determinasi menunjukkan besarnya perubahan dalam suatu variabel dijelaskan dari perubahan dalam variabel lainnya. Koefisien determinasi dinyatakan dalam presentase serta disimbolkan dengan R^2 . Rumus koefisien determinasi adalah $R^2 \times 100 \%$.